

PENGARUH NET PROFIT MARGIN (NPM), TOTAL ASSET TURNOVER (TATO) DAN CURRENT RATIO (CR) TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) PERUSAHAAN SUB SEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020

Yudi Mulyana¹⁾, Elis Badariah²⁾, Imat Hikmat³⁾, Fitria Haquei⁴⁾

Universitas Primagraha^{1,2,3)}

yudiiimulyana@gmail.com¹⁾, elis.badariah23@gmail.com²⁾, imathikmatupg@gmail.com³⁾
fitria.almeera5@gmail.com⁴⁾

ABSTRACT

This research was conducted on telecommunications sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The purpose of this study is to find out the significant effect of the variables net profit margin, total asset turnover, and current ratio partially and simultaneously on return on assets. The population in this study amounted to six telecommunication sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange, using the purposive sampling technique. Finally, three companies were taken as samples. In this study, secondary data is used in the form of financial statements for the first quarter of 2016 to the fourth quarter of 2020 by testing the hypothesis using multiple linear regression. The results of the partial study (T-test) show that the net profit margin variable has a value of Sig. $0.000 < 0.05$ and the value of t count $> t$ table ($12.841 > 2.003$) and the total asset turnover has Sig. $0.000 < 0.05$ and the value of t count $> t$ table ($4.569 > 2.003$) has a significant positive effect on return on assets. While the current ratio has Sig. $0.858 < 0.05$ and the value of t count $> t$ table ($-0.180 < 2.003$) has no effect on return on assets. Then, the results of simultaneous research (F test) have a calculated F count and an F table ($72.421 > 2.769$), and the significance value ($0.000 < 0.005$) shows that the net profit margin, total asset turnover, and current ratio together affect the return on assets in telecommunications sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period.

Keyword

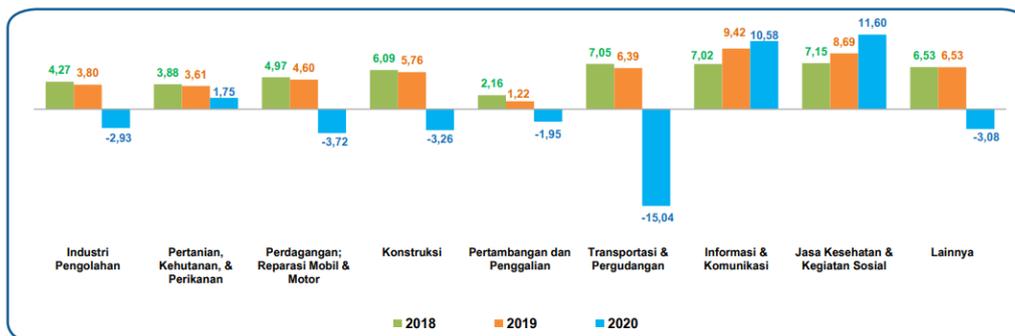
Net Profit Margin; Total Asset Turnover; Current Ratio; Return On Assets; Telecommunication Sub-Sector Company

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2020 mengalami penurunan. Berdasarkan berita resmi statistik dari Badan Pusat Statistik (BPS) tentang Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2020 yang di terbitkan pada 5 Februari 2021. Pertumbuhan perekonomian Indonesia mengalami penurunan sebesar -2,07% (c-to-c) dibandingkan dengan nilai pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2019 sebesar 5,02%.

Hal ini dikarenakan, dunia sedang dilanda Pandemi COVID-19. Sehingga banyak kegiatan bisnis terhambat bahkan sampai terhenti, pengurangan jam kerja sampai pemutusan hubungan kerja karyawan, dan mengakibatkan daya beli masyarakat terhadap produk dan jasa berkurang.

Hampir seluruh jenis lapangan usaha di Indonesia terdampak oleh Pandemi COVID-19. Banyak sekali lapangan usaha yang mengalami penurunan hasil usahanya. Disisi lain terdapat lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan positif yang dapat dilihat pada infografis berikut.



Sumber: BPS Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV 2020
Gambar 1. Pertumbuhan PDB Beberapa Lapangan Usaha (c-to-c)

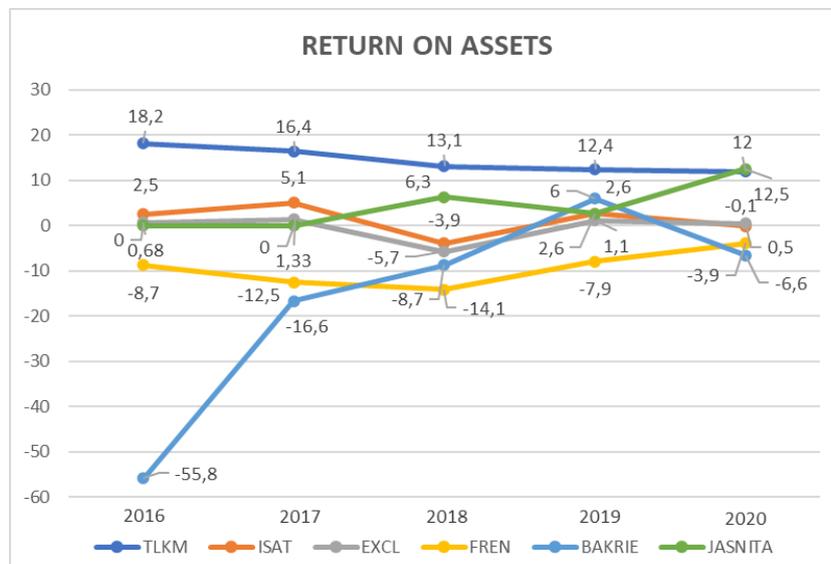
Dalam Gambar 1 mengenai lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan seperti Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial sebesar 11,60%. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan sebesar 1,75 % serta Informasi dan Komunikasi sebesar 10,58% dibandingkan dengan tahun 2019.

Oleh karena itu lapangan usaha sektor Informasi dan Komunikasi memang memberikan banyak manfaat dalam membantu kegiatan masyarakat di saat Pandemi COVID-19 yang sedang terjadi saat ini. Berbagai perusahaan sektor Informasi dan Komunikasi telah memberikan produk dan jasa yang bisa digunakan masyarakat untuk membantu menjalankan kegiatan hariannya baik itu sebelum dan selama terjadi pandemi ini.

Kinerja perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang di terbitkan setiap tahunnya khususnya perusahaan terbuka yang sudah melakukan Initial Public Offering (IPO) untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dibutuhkan rasio keuangan yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan dengan membandingkan nilai-nilai yang ada dilaporan keuangan dengan rumus yang berlaku sehingga mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Kinerja perusahaan yang baik ditunjukkan dengan peningkatan profitabilitas (Rahmawati

Budi Utami, 2016). Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan

laba dari operasional perusahaan. Salah satu rasio yang menggambarkan tingkat profitabilitas adalah return on assets.



Sumber: Data diolah, 2021

Gambar 2. Grafik Return On Assets Sub Sektor Telekomunikasi

Pada Gambar 2 dapat diamati bahwa grafik nilai ROA selama lima tahun terakhir dari 2016 sampai 2020 pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yaitu PT Telkom Indonesia (TLKM), PT Indosat Tbk (ISAT), PT XL Axiata Tbk (EXCL), PT Smarftel Telekom (FREN), PT Bakrie & Brothers, Tbk (BAKRIE) dan PT Jasnita Telekomindo, Tbk (JASNITA) fluktuatif setiap tahunnya, nilai return on asset yang rendah mengindikasikan bahwa perusahaan kurang efektif dalam mengelola aset yang dimiliki, hal ini jelas mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan menjadi tidak baik.

Menurut Munawir (2010) dalam Surya Sanjaya, et.al (2019) terdaftar dua faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya ROA, yaitu turnover dari operationg asset yaitu perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi. Dan profit margin, yaitu mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.

Menurut Horne dan Wachowicz (2014:254) dalam Trisha Wanny, et.al (2019) menyatakan profitabilitas berbanding terbalik dengan likuiditas. Peningkatan likuiditas biasanya dibayar dengan penurunan profitabilitas. Sehingga jika nilai current ratio tinggi maka banyak dana yang menganggur karena modal yang ditanamkan diaktiva lancar terlalu besar maka biaya modal besar akan mengurangi laba. Jika current ratio cukup maka kegiatan operasional lancar dan laba tinggi, tetapi jika current ratio rendah maka kegiatan operasi dapat terganggu (Eria Pratikaning Tyas, 2018). Berikut adalah hasil penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan oleh beberapa peneliti:

Tabel 1. Research Gap

No	Penulis	Indikator	Keterangan
1	Carolina Damayanti Sinaga	NPM terhadap ROA	Secara Parsial <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh terhadap ROA
2	Eria Pratikaning Tyas	NPM terhadap ROA	Secara Parsial <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh positif signifikan terhadap ROA
3	Zulfikar Ramadhan, Ibnu Harfain	TATO terhadap ROA	Secara parsial TATO berpengaruh positif signifikan terhadap ROA
4	Surya Sanjaya, Roni Parlindungan Sipahutar	TATO terhadap ROA	Secara parsial TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA
5	Yohanes Wahyudi	CR terhadap ROA	Secara parsial <i>Current Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap ROA
6	Melia Trie Utami, Gusganda Suria Manda	CR terhadap ROA	Secara parsial <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap ROA

Dengan adanya perbedaan hasil dari penelitian sebelumnya mendorong peneliti untuk meneliti dengan judul penelitian yaitu, Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO), Current Ratio (CR) Terhadap Return On Assets (ROA) Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Signal

Menurut Brigham & Houston (2014:184) menyatakan bahwa signalling theory adalah cara pandang pemegang saham tentang peluang perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan di masa yang akan datang, di mana informasi tersebut diberikan oleh manajemen perusahaan kepada para pemegang saham.

Salah satu bentuk informasi yang disampaikan oleh manajemen perusahaan kepada pemilik perusahaan yakni kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan dalam bentuk laporan keuangan yang diserahkan secara berkala akan di terima oleh pemilik perusahaan atau investor hal ini bisa menjadi sinyal baik atau sinyal buruk, tergantung dari perolehan keuntungan atau pencapaian perusahaan yang tercantum dalam laporan keuangan yang telah di buat.

Profitabilitas

Menurut Kasmir (2018:196) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang bersumber dari kegiatan operasional perusahaan yaitu penjualan, aktiva dan investasi.

Return On Assets (ROA)

Menurut Sudana (2015) dalam Eria Pratikaning Tyas (2018) return on assets menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektif dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan.

Net Profit Margin (NPM)

Menurut Kasmir (2018:200) net profit margin merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan, rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.

Total Asset Turnover (TATO)

Menurut Hery (2017) dalam Surya Sanaja dan Roni Parlindungan Sipahutar (2019) menyatakan bahwa total assets turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya termasuk untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada.

Current Ratio (CR)

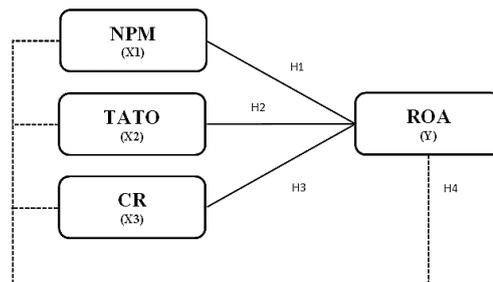
Menurut Kasmir (2018:134) rasio lancar atau current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder berupa laporan keuangan kuartal. Dengan metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif dan asosiatif dengan pendekatan kuantitatif menggunakan regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu Net Profit Margin, Total Asset Turnover dan Current Ratio dengan satu variabel dependen yaitu Return On Assets.

Tabel 2. Operasional Variabel

NO	VARIABEL	INDIKATOR	SKALA
1	<i>Return On Assets (Kasmir, 2018)</i>	ROA = Laba Bersih / Total Aset	Rasio
2	<i>Net Profit Margin (Kasmir, 2018)</i>	NPM = Laba Bersih/Total Penjualan	Rasio
3	<i>Total Asset Turnover (Kasmir, 2018)</i>	TATO = Total Penjualan/Rata-rata Total Aset	Rasio
4	<i>Current Ratio (Fred Weston)</i>	CR = Aset Lancar/Hutang Lancar	Rasio



Gambar 3. Kerangka Pemikiran

H1 : NPM berpengaruh terhadap ROA

H2 : TATO berpengaruh terhadap ROA

H3 : CR berpengaruh terhadap ROA

H4 : NPM, TATO, CR berpengaruh terhadap ROA

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan pengambilan sampel yaitu nonprobability sampling dengan teknik purposive sampling dengan kriteria pemilihan sampel sebagai berikut:

Tabel 3. Kriteria Pemilihan Sampel

NO	Kriteria Pemilihan	Jumlah
1	Perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	6
2	Perusahaan sub sektor telekomunikasi yang telah terdaftar sebelum tahun 2016	5
3	Perusahaan sub sektor telekomunikasi yang rutin mempublikasikan laporan keuangan kuartal selama periode penelitian 2016-2020	5
4	Tiga perusahaan sub sektor telekomunikasi dengan jumlah pengguna terbanyak di Indonesia	3

Didapat 3 perusahaan sub sektor yang dijadikan sampel penelitian, sebagai berikut:

Tabel 4. Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan	Tgl Terdaftar
1	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk	14 November 1995
2	ISAT	Indosat Tbk	19 Oktober 1994
3	EXCL	XL Axiata Tbk	29 September 2005

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi bisa dikatakan baik jika nilai residual berdistribusi normal atau mendekati normal.

Uji statistik yang bisa digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistic non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan tingkat signifikansi sebesar 0.05. Menurut Ghozali (2018:166) Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis sebagai berikut:

- H₀ : Data residual berdistribusi normal jika Sig Hitung > 0.05
- H_A : Data residual tidak berdistribusi normal jika Sig Hitung < 0.05

Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018:108) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Pengujian multikolinearitas bisa dengan

melihat nilai toleransi dan VIF (Variance Inflation Factor), sebagai berikut:

- Jika nilai tolerance > 0.10 dan VIF < 10, artinya tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.
- Jika nilai tolerance < 0.10 dan VIF > 10, artinya terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.

Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem autokorelasi.

Pengujian autokorelasi bisa menggunakan uji Durbin Watson (DW), jika nilai DW berada diantara nilai dL dan 4-dU maka tidak terjadi autokorelasi positif atau negatif.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan dengan pengamatan lain. Salah satu caranya yaitu dengan melihat grafik scatter plot. Jika ada pola tertentu (titik bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, dan titik-titik data menyebar diatas atau dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode Penelitian

Analisis regresi adalah studi mengenai ketergantungan variabel terikat dengan satu atau lebih variabel bebas (Ghozali, 2018:95). Regresi berganda digunakan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen secara parsial dan simultan. Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

- Y = Variabel terikat (ROA)
- A = Bilangan Konstanta
- $\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien arah garis
- X1 = Variabel Independen (NPM)
- X2 = Variabel Independen (TATO)
- X3 = Variabel Independen (CR)
- e = Standar Error

Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Uji parsial t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen, menurut Ghozali (2018:98). Uji parsial dibutuhkan untuk membuktikan apakah koefisien regresi mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak, secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau $(\alpha) = 0,05$. Rumus yang digunakan menurut Sugiyono (2017:251)

Adapun dasar analisis yang digunakan pada uji t sebagai berikut:

Perbandingan t hitung dengan t table

- Jika $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Perbandingan nilai signifikansi dengan taraf nyata

- Jika nilai signifikansi \geq taraf nyata (0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- Jika nilai signifikansi $<$ taraf nyata (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Uji simultan F digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh dari variabel independen (Net Profit Margin, Total Asset Turnover, Current Ratio) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Return on Assets). Uji statistik yang digunakan dalam pengujian simultan adalah uji F atau yang disebut dengan Analysis of Variance (ANOVA).

Pengujian membandingkan f hitung dengan f tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

Kriteria Uji:

- Jika $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh)
- Jika $f \text{ hitung} < f \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh).

Analisis Deskriptif

Tabel 5. Deskriptif Statistika Data

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPM	60	-.144	.302	.08703	.121563
TATO	60	.000	.678	.29868	.173990
CR	60	.294	2.661	1.17528	.739570
ROA	60	-.057	.165	.03275	.050798
Valid N (listwise)	60				

Sumber: SPSS 26, data diolah 2021.

Berdasarkan Tabel 5 dapat dijelaskan sebagai berikut yaitu Net Profit Margin (NPM) dengan nilai minimum sebesar -0,144 terdapat pada perusahaan PT XL Axiata, Tbk di kuartal ke 4 tahun 2018.

Sedangkan nilai maximum sebesar 0,302 terdapat pada perusahaan PT Telkom Indonesia di kuartal ke 1 tahun 2017. Dengan nilai rata-rata (mean) rasio net profit margin yaitu 0,08703 dan standar deviasi sebesar 0.121563 artinya data yang dimiliki belum sepenuhnya menjelaskan rata-rata nilai net profit margin tetapi masih beragam karena nilai standar deviasi lebih besar dari nilai mean.

Total asset turnover (TATO) dengan nilai minimum sebesar 0,000 terdapat pada perusahaan PT Telkom Indonesia di kuartal 1 tahun 2018.

Sedangkan nilai maximum sebesar 0,678 terdapat pada perusahaan PT Telkom Indonesia di kuartal 4 tahun 2017. Dengan nilai rata-rata (mean) rasio total asset turnover yaitu 0,29868 dan standar deviasi sebesar 0,173990 artinya data yang dimiliki sudah sepenuhnya menjelaskan rata-rata nilai total asset turnover karena nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai mean.

Current ratio (CR) dengan nilai minimum sebesar 0,294 terdapat pada perusahaan PT XL Axiata, Tbk di kuartal 3 tahun 2020. Sedangkan nilai maximum sebesar 2,661 terdapat pada perusahaan PT Indosat, Tbk di kuartal 4 tahun 2018. Dengan nilai rata-rata (mean) rasio current ratio yaitu 1.17528 dan standar deviasi sebesar 0,739570 artinya data yang dimiliki sudah sepenuhnya menjelaskan rata-rata nilai total asset turnover karena nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai mean.

Return on asset (ROA) dengan nilai minimum sebesar -0,057 terdapat pada perusahaan PT XL Axiata, Tbk di kuartal 4 tahun 2018. Sedangkan nilai maximum sebesar 0,165 terdapat pada perusahaan PT Telkom Indonesia di kuartal 4 tahun 2017. Dengan nilai rata-rata (mean) rasio return on asset yaitu 0,03275 dan standar deviasi sebesar 0,050798 artinya data yang dimiliki belum sepenuhnya menjelaskan rata-rata nilai return on asset karena nilai standar deviasi lebih besar dari nilai mean.

Tabel 6. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.02299603
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.111
	Negative	-.090
Test Statistic		.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.065 ^c

Sumber: SPSS 26, Data diolah 2021.

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov pada Tabel 6 nilai Asymptotic. Sig sebesar 0,065 > Sig 0,05 yang artinya data terdistribusi normal.

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.892 ^a	.795	.784	.023604	1.804

a. Predictors: (Constant), CR, TATO, NPM

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: SPSS 26, Data diolah 2021.

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 7 di atas nilai DW yang didapatkan sebesar 1,804. Dan diketahui nilai dL sebesar 1,4797 dan dU sebesar 1,6889. Sehingga diketahui nilai $dL < DW < dU$, artinya nilai DW berada diantara nilai dL dan dU sehingga kesimpulannya tidak terdapat autokorelasi negatif atau positif dalam data penelitian ini.

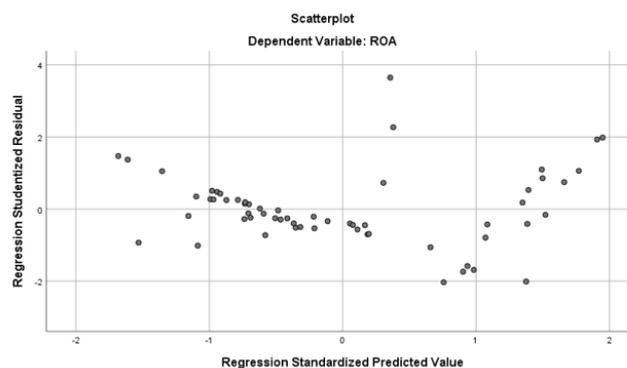
Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.020	.008		-2.548	.014		
	NPM	.340	.026	.813	12.841	.000	.913	1.095
	TATO	.082	.018	.281	4.569	.000	.966	1.035
	CR	-.001	.004	-.011	-.180	.858	.913	1.096

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: SPSS 26, Data diolah 2021.

Hasil pengujian pada Tabel 8 dapat dijelaskan dari setiap variabel NPM $0,913 > 0,10$ lalu TATO $0,966 > 0,10$ dan CR $0,913 > 0,10$ memiliki nilai tolerance lebih dari 0,1. Sedangkan nilai VIF setiap variabel ada di kisaran angka 1,035 sampai 1,096 yaitu kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi yang digunakan dalam penelitian.



Gambar 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar 4 dapat dilihat bahwa dalam grafik scatterplot titik-titik residual menyebar secara acak diatas maupun dibawah 0 pada sumbu Y. Dengan demikian, disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 9. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.020	.008		-2.548	.014
	NPM	.340	.026	.813	12.841	.000
	TATO	.082	.018	.281	4.569	.000
	CR	-.001	.004	-.011	-.180	.858

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: SPSS 26, data diolah 2021.

Dari Tabel 9 regresi linear berganda diketahui nilai konstanta sebesar -0.020 dengan nilai koefisien untuk variabel NPM sebesar 0.340, TATO sebesar 0.082 dan CR sebesar -0.001 dengan persamaan linear yaitu $ROA = -0.020 + 0.340 (NPM) + 0.082 (TATO) - 0.001 (CR) + 0.05$

Tabel 10. Hasil Regresi Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.020	.008		-2.548	.014
	NPM	.340	.026	.813	12.841	.000
	TATO	.082	.018	.281	4.569	.000
	CR	-.001	.004	-.011	-.180	.858

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: SPSS 26, data diolah 2021.

Diketahui nilai T Tabel dalam penelitian ini sebesar 2.003, berdasarkan Tabel 10 dapat dilihat variable net profit margin memiliki nilai t hitung $12.841 > 2.003$ t tabel dan nilai Sig. sebesar $0.000 < 0.05$, maka hipotesis satu (H1) diterima. Lalu variabel total asset turnover memiliki nilai t hitung sebesar $4.569 > 2.003$ dan nilai Sig. sebesar $0.000 < 0.05$, maka hipotesis dua (H2) diterima dan untuk variabel current ratio memiliki nilai t hitung sebesar $-0.180 > 2.003$ dan nilai Sig. $0.858 < 0.05$ maka hipotesis tiga (H3) ditolak.

Tabel 11. Hasil Uji Statistik Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.121	3	.040	72.421	.000 ^b
	Residual	.031	56	.001		
	Total	.152	59			
a. Dependent Variable: ROA						
b. Predictors: (Constant), CR, TATO, NPM						

Sumber: SPSS 26, data diolah 2021.

Berdasarkan Tabel 11 dapat dilihat nilai F hitung sebesar 72.421 dan nilai signifikansi sebesar 0.000. Dengan tingkat kekeliruan sebanyak 5% dan jumlah variabel independen sebanyak 3 dapat diketahui bahwa nilai F tabel pada penelitian ini yaitu 2.769. Dapat dibandingkan nilai F hitung dan F tabel yaitu ($72.421 > 2.769$) dan nilai signifikansi ($0.000 < 0.005$). Artinya, net profit margin, total asset turnover dan current ratio berpengaruh terhadap return on assets, sehingga hipotesis empat (H4) diterima.

Pengaruh Net Profit Margin terhadap Return On Assets

Hasil dalam penelitian yaitu net profit margin memiliki nilai t hitung $12.841 > 2.003$ t tabel dan nilai Sig. sebesar $0.000 < 0.05$, ini menunjukkan bahwa net profit margin pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI memberikan pengaruh yang positif terhadap return on assets.

Net profit margin memiliki hubungan terhadap return on assets, karena nilai net profit margin yang tinggi merupakan cerminan perusahaan yang telah melakukan penjualan dengan baik dan mengelola biaya yang dikeluarkan secara efisien sehingga perolehan laba bersih yang dihasilkan semakin tinggi. Ketika perolehan laba bersih yang besar dapat meningkatkan nilai return on asset.

Sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Carolina Damayanti Sinaga (2013) dan Yohanes Wahyudi (2017) yang menerangkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara net profit margin terhadap return on asset.

Pengaruh Total Asset Turnover terhadap Return On Assets

Hasil dalam penelitian yaitu total asset turnover memiliki nilai t hitung sebesar $4.569 > 2.003$ dan nilai Sig. sebesar $0.000 < 0.05$, ini menunjukkan bahwa total asset turnover pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI memberikan pengaruh yang positif terhadap return on assets.

Dalam penelitian ini nilai total asset turnover menunjukkan peningkatan di setiap kuartal nya, yang berarti selama periode berjalan perusahaan telah efisien dalam menggunakan aktiva yang dimiliki untuk mendukung aktifitas penjualan. Hasil penelitian ini didukung dengan sebuah teori yang menyatakan apabila dalam menganalisis rasio ini selama beberapa periode menunjukkan suatu trend yang cenderung meningkat, memberikan gambaran bahwa semakin efisien penggunaan aktiva (Sawir, 2001) dalam Intan Indriyani, et.al (2017).

Total asset turnover memiliki hubungan dengan return on assets, ketika perputaran asset yang meningkat maka laba yang dihasilkan akan ikut

meningkat, artinya perusahaan bisa memanfaatkan aktiva secara efisien untuk menambah tingkat penjualan yang berimbang pada laba yang ikut bertambah banyak.

Sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Zulfikar Ramadhan dan Ibnu Harian (2020) dan Dewi Oktary (2016) yang menerangkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara total asset turnover terhadap return on assets.

Pengaruh Current Ratio terhadap Return On Assets

Hasil dalam penelitian yaitu variabel current ratio memiliki nilai t hitung sebesar $-0.180 > 2.003$ dan nilai Sig. $0.858 < 0.05$, ini menunjukkan bahwa current ratio pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI tidak berpengaruh signifikan terhadap return on assets, nilai yang diperoleh dalam uji regresi bertanda negatif (-) yang berarti current ratio memiliki hubungan tidak searah terhadap return on assets.

Seperti yang dikatakan oleh Horne and Wachowicz (2014:254) dalam Trisha Wanny, et.al (2019) menyatakan profitabilitas berbanding terbalik dengan likuiditas. Sehingga dalam penelitian ini nilai current ratio di perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI, pada satu sisi dapat membuat likuiditas perusahaan menjadi aman, karena jaminan untuk melunasi hutang jangka pendek dapat terpenuhi. Akan tetapi di sisi lainnya, terlalu banyak dana yang dialokasikan untuk aktiva lancar akan membuat sebuah kondisi idle cash alias dana yang menganggur. Hal ini terjadi karena modal yang disimpan pada aktiva lancar terlalu banyak sehingga modal menjadi besar dan dapat mengurangi keuntungan perusahaan.

Sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Melia Trie Utami dan Gusganda Suria Mandra (2021) dan Trisha Wanny, et.al (2019) yang menerangkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara current ratio terhadap return on assets.

Pengaruh NPM, TATO, CR terhadap Return On Assets

Hasil dalam penelitian yaitu nilai F hitung dan F tabel yaitu ($72.421 > 2.769$) dan nilai signifikansi ($0.000 < 0.005$). ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan dari ketiga variabel independen secara simultan atau bersama-sama terhadap return on assets.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini, variabel independen Net Profit Margin dan Total Asset Turnover secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets sedangkan Current Ratio secara parsial tidak berpengaruh terhadap Return On Assets. Sedangkan secara simultan, Net Profit Margin, Total Asset Turnover dan Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets.

Penelitian ini semoga bermanfaat untuk beberapa pihak terkait, seperti pihak perusahaan yang terdapat pada sub sektor telekomunikasi agar dapat meningkatkan nilai laba bersih dengan cara menekan biaya operasional perusahaan agar lebih efisien lagi, memanfaatkan aktiva perusahaan agar lebih efisien dan

penjualan dapat ditingkatkan sehingga keuntungan perusahaan akan bertambah banyak. Dapat mempertimbangkan kembali untuk alokasi dana perusahaan, termasuk menghitung ulang alokasi modal untuk aktiva lancar.

Sehingga current ratio yang miliki cukup tidak terlalu tinggi atau justru rendah. Karena ketika current ratio cukup akan berdampak pada meningkatkannya nilai return on assets. Karena tidak ada modal berlebih pada aktiva lancar, tetapi dapat digunakan untuk kegiatan atau investasi lain yang lebih menguntungkan, sehingga perolehan laba semakin banyak.

Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel lainnya yang lebih beragam yang dapat mempengaruhi return on assets agar hasil penelitian nantinya bisa lebih baik lagi.

REFERENSI

- Axiata, XL. 2019. "Driving Operational Excellence For Sustainable Growth and Return". Laporan Tahunan Terintegrasi. https://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Corporate_Actions/New_Info_JSX/Jenis_Informasi/01_Laporan_Keuangan/04_Annual%20Report//2019/EXCL/EXCL_Annual%20Report_2019_IND.pdf. Diakses pada September 2021.
- Badan Pusat Statistik. 2021. "Ekonomi Indonesia 2020 Turun sebesar 2,07 Persen (c-to-c)". <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/02/05/1811/ekonomi-indonesia-2020-turun-sebesar-2-07-persen--c-to-c-.html> diakses pada April 2021
- Brigham & Houston. 2014. Essentials of Financial Management. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Terjemahan Ali Akbar Yulianto. Buku 2. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, W., A., 2018. "Analisis Pengaruh Current Ratio, Working Capital Turnover, dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset", Jurnal Ilmiah, Vol. 15. <http://journal.stieamm.ac.id/index.php/valid/article/view/73>
- Hery. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. PSAK No.1 Tentang Laporan Keuangan-edisi revisi 2015. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT Raja Grafindo.
- Indonesia, Telkom. 2020. "Tentang Telkomgroup". <https://www.telkom.co.id/sites/about-telkom/id/ID/page/profil-dan-riwayat-singkat-22>. Diakses pada September 2021.
- Indriyani, Intan., Panjaitan, Fery., Yenfi, 2017. "Analisis Pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset". Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis & Keuangan. Vol. 10 <https://e-jurnal.stie ibek.ac.id/index.php/JIABK/article/view/263/0>
- Irman, Mimelientesa., Purwati, Astri Ayu., Juliyanti, 2020. "Analysis On The Influence Of Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover Toward Return On Assets On The Otomotive and Component Company That Has Been Registered In Indonesia Stock Exchange Within 2011-2017", International Journal of Economics Development Research, Vol. 1. <https://journal.yrpiaku.com/index.php/ijedr/article/view/26>
- Kasmir, Dr. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Kharisma Putra Utama Offset
- Manaf, Suhaily M. A., Kamshor, Nurul, H., A., A., Saller, Wan A., 2021. "Determinants of Profitability on Listed Telecommunications Service Providers Companies: Evidence in Bursa

- Malaysia”, *Journal of Research in Business and Management*, Vol. 9. <https://www.questjournals.org/jrbm/papers/vol9-issue1/4/C09012228.pdf>
- Maskur, Fatkhul. 2020. “Survei Alvara: Puncak Aktivitas Internet Masyarakat Pukul 8 Malam”. <https://teknologi.bisnis.com/read/20200712/101/1264941/survei-alvara-puncak-aktivitas-internet-masyarakat-pukul-8-malam>. Diakses pada April 2021
- Ooredoo, Indosat. 2019. “Think Bigger, Act Faster”. Laporan Tahunan 2019. https://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Corporate_Actions/New_Info_JSX/Jenis_Informasi/01_Laporan_Keuangan/04_Annual%20Report//2019/ISAT/ISAT_Annual%20Report%202019.pdf. Diakses pada September 2021.
- Oktry, Dewi, 2016. “Analisis Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2012”, *Integra*, Vol. 6. <http://journal.stieip.ac.id/index.php/iga/article/view/81>
- Prasetiono, Rahmawati, B.U., 2016. “Analisis Pengaruh TATO, CWTO, dan DER Terhadap Nilai Perusahaan Dengan ROA Sebagai Vairabel Intervening”, *Diponegoro Journal Of Management*, Vol. 4, 1-14. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/smo/article/view/13411>
- Putra, Eri Ardiansah., Susyanti, Jeny., Hufron, M, 2020. “Pengaruh Analisis Current Ratio, Cash Ratio, Debt to Equity Ratio (DER), dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Ekonomi Kreatif Sub Sektor Fashion di Kota Malang Tahun 2014-2019”. *E-Jurnal Riset Manajemen FEB Unisma*. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/8225>
- Ramadhan, Zulfikar., Harfaun, Ibnu., 2020. “Return On Asset Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi dan Faktor Yang Mempengaruhinya”, *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, Vol. 1. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JMMB/article/view/5923>
- Sanjaya, Surya., Sipahutar, R., P., 2019. “Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 19. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/akuntan/article/view/4599>
- Sinaga, Carolina Damayanti, 2013. “Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin dan Inventory Turnover Terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016”, *Akuntansi, Fakultas Ekonomi UMRAH*. <http://repository.umrah.ac.id/2013/>
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sujarweni, V. Wiratna. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2018. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS
- Tyas, Eria Pratikaning, 2018. “Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turn Over, dan Net Profit Margin Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sub sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2012-2016”, *Jurnal Ekobis Dewantara*, Vol. 1. <https://jurnalfe.ustjogja.ac.id/index.php/ekobis/article/view/471>
- Utami, Melia Trie., Manda, Gusganda Suria, 2021. “Pengaruh Working Capital Turnover (WCT), Current Ratio (CR), dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Profitabilitas”, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 8. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/moneter/article/view/8798>

-
- Wahyudi, Yohanes., Sitohang, Sonang, 2017. "Pengaruh NPM, CR, DER, TATO Terhadap Kinerja Keuangan PT Perkebunan Nusantara X". Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol. 6. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/902>
- Wanny, Trisha., Jenni., Yeni, Lau., Merrisa., Erlin., Nasution, Isna Asdiani., 2019. "Pengaruh TATO, DER dan Current Ratio terhadap ROA pda Perusahaan Property dan Real Estate", Riset dan Jurnal Akuntansi, Vol. 3. <https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/127>